

ISBN No. 978-602-95330-0-2



Prosiding Seminar Nasional

Hasil Penelitian Dosen Kopertis Wilayah V Yogyakarta

**Membangun Sinergi Perguruan Tinggi Swasta
Kopertis Wilayah V Yogyakarta dengan
Masyarakat Melalui Penelitian Dosen**

Buku 1: **Bidang Ilmu Ekonomi**



Departemen Pendidikan Nasional
Kantor Kopertis Wilayah V Yogyakarta
2009

ISBN

No. 978-602-95330-0-2

Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Dosen Kopertis Wilayah V Yogyakarta

Membangun Sinergi Perguruan Tinggi Swasta
Kopertis Wilayah V Yogyakarta dengan Masyarakat
Melalui Penelitian Dosen

Buku 1: Bidang Ilmu Ekonomi

EDITOR :

Ir. Hj. Dwiwati Pujimulyani, MP.

Ir. Sushardi, SKh.MP.

Oktiva Anggraini, S.IP, M.Si.

Junaidi, SE.

Imam Sodikin, ST, MT.

Dra. Salamatus Asakdiyah, M.Si.

**Departemen Pendidikan Nasional
Kantor Kopertis Wilayah V Yogyakarta
2009**

Judul "Membangun Sinergi Perguruan Tinggi Swasta Kopertis Wilayah
V Yogyakarta dengan Masyarakat Melalui Penelitian Dosen"
Prosiding Seminar Nasional
Hasil Penelitian Dosen Kopertis wilayah V Yogyakarta

Penyelenggara Kopertis Wilayah V Yogyakarta Tahun 2009

Editor

1. Ir. Hj. Dwiwati Pujimulyani, MP.
2. Ir. Sushardi, SKh.MP.
3. Oktiva Anggraini, S.IP, M.Si.
4. Junaidi, SE.
5. Imam Sodikin, ST, MT.
6. Dra. Salamatun Asakdiyah, M.Si.

Penerbit Kantor Kopertis Wilayah V Yogyakarta Tahun 2009
Jl. Tentara Pelajar

Buku 1 Bidang Ilmu Ekonomi

ISBN No. 978-602-95330-0-2

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya kepada kami sehingga penyusunan Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Dosen Perguruan Tinggi Swasta Kopertis Wilayah V DIY Tahun 2009 ini dapat diselesaikan dengan lancar. Prosiding ini memuat naskah-naskah hasil penelitian yang dipresentasikan pada Seminar Nasional Hasil Penelitian yang dikelompokkan menjadi 4 (empat bidang), yaitu : Bidang Ilmu Ekonomi, Bidang Ilmu Pertanian, Bidang Ilmu Teknologi dan Bidang Ilmu Sosial.

Tema Seminar Nasional Hasil Penelitian Dosen Perguruan Tinggi Swasta Kopertis Wilayah V tahun 2009 adalah **Membangun Sinergi Perguruan Tinggi Swasta Kopertis Wilayah V Yogyakarta dengan Masyarakat Melalui Penelitian Dosen.**

Kami menyadari bahwa penulisan prosiding ini masih jauh dari sempurna, untuk itu saran, kritik, dan tanggapan yang bersifat membangun sangat kami harapkan demi kesempurnaan di masa yang akan datang. Permohonan maaf yang sebesar-besarnya kami sampaikan atas segala kekurangan yang ada, serta terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kami ucapkan atas peran serta Koordinator Kopertis Wilayah V Yogyakarta, Panitia Pelaksana Seminar Hasil Penelitian dan kepada semua pihak.

Akhirnya, semoga prosiding ini bermanfaat bagi kita semua yaitu bagi perkembangan ilmu pengetahuan di Yogyakarta pada khususnya dan Indonesia pada umumnya.

Wassalamu 'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 30 September 2009

Tim Editor

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar.....	iii
Sambutan Koordiantor Kopertis Wilayah V.....	iv
Daftar Isi	v
1. Efisiensi Pasar Modal Bentuk Setengah Kuat di Bursa Efek Indonesia : Studi Pada Perusahaan Yang Melakukan Right Issue Tahun 2006 Oleh Dewi Kusuma Wardani dan Sri Hermuningsih	1
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Jiwa Kewirausahaan Wanita Nelayan Di Kabupaten Bantul Oleh Dian Retnaningdiah	14 ←
3. Penilaian Masyarakat Yogyakarta Terhadap Keberadaan Koperasi (KUD) Sebagai Salah Satu Soko Guru Perekonomian Bangsa Indonesia Oleh Jumadi.....	26
4. Time Series Laba dalam Memprediksi Laba Masa Depan: Pendekatan <i>Auto Regressive Moving Average</i> Oleh Junaidi	32
5. Arus Kas Time Series dalam Memprediksi Arus Kas Masa Depan Oleh Oleh Pulasna Putarta dan Junaidi	46
6. Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan, Kepuasan dan Trust Pelanggan Terhadap Loyalitas Pelanggan Toko Swalayan Oleh Salamatun Asakdiyah	58
7. Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Tanggung Jawab Sosial Pada Pengungkapan Sukarela Oleh Tri Siwi Nugrahaní	73
8. Pengaruh Mekanisme <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap <i>Earnings Respon Coefficient</i> Oleh Wawan Setiawan	82

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS JIWA KEWIRAUSAHAAN WANITA NELAYAN DI KABUPATEN BANTUL

Dian Retnaningdiah

Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi Universitas Widya Mataram Yogyakarta

ABSTRACT

The Objective of this research is want to know the effect of the entrepreneurship quality's factors of the fisherwomen in doing their jobs.

This research is using the survey method and 36 respondents from fisherwomen with the purposive random sampling technique.

The data analysis uses reliability and validity for measuring the questionares. The regression analysis is used as well. The findings show that both Achievement of Effort and Innovative are the factors affecting the entrepreneurship quality of the fisherwomen.

Key Words: entrepreneurship quality's factors, fisherwomen's empowerment

PENDAHULUAN

Program pemberdayaan masyarakat pedesaan banyak dicanangkan dewasa ini, tidak terkecuali bagi masyarakat yang tinggal di wilayah pesisir. Program pemberdayaan yang dikenal dengan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir (PEMP) diarahkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pesisir secara terencana. Satu dari tiga wilayah pesisir DIY selain di Kabupaten Gunung Kidul dan Kulon Progo adalah Kabupaten Bantul, tepatnya desa Parangtritis yang menjadi lokasi penelitian ini merupakan satu-satunya desa pesisir di Kecamatan Kretek.

Wanita nelayan adalah kaum wanita di keluarga nelayan yang terlibat aktivitas mencari nafkah untuk keluarganya, baik istri maupun anak perempuan dari nelayan (Anggraini.dkk,2007). Peran wanita nelayan dan segala aktivitas yang dilakukannya ini masih belum dianggap berarti, dengan alasan pendapatan yang tidak terlalu besar.

Penelitian Anggraini, dkk. (2007) memberikan hasil bahwa program pemberdayaan wanita nelayan masih ditemukannya beberapa persoalan seperti, program berjalan belum optimal yang ditandai dengan antara lain kurangnya keterampilan dalam inovasi produk dan manajemen kelompok sebagai akibat dari minimnya pendampingan. Keadaan ini nampak dari belum termanfaatkannya kekayaan laut secara optimal, Perdagangan rumput laut kurang memberikan hasil yang berarti, karena setelah kering dijual kepada pedagang. Hasil pengolahan rumput laut menjadi kerupuk rumput laut belum banyak diminati orang. Belum

lagi ditambah dengan tatanan kultur dan sosial yang cenderung mengarah pada sikap boros, seperti pesta pernikahan, sunatan atau upacara seremonial kematian warga menghambat arah menuju sejahtera.

Ahmadi, 2009 menyebutkan 8 ciri wirausaha: jiwa percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, keberanian mengambil risiko, kepemimpinan, berorientasi ke masa depan, kreatif inovatif, memiliki tenaga dalam percaya diri. Sedangkan 7 manfaat dari wirausaha disebutkan adalah menambah daya tampung tenaga kerja, sehingga dapat mengurangi pengangguran; generator pembangunan lingkungan di bidang industri, distribusi, pemeliharaan lingkungan, kesejahteraan, berusaha memberi bantuan kepada orang lain dan pembangunan sosial sesuai dengan kemampuannya, berusaha mendidik karyawannya menjadi mandiri, disiplin, jujur, tekun dalam menghadapi pekerjaan, memberi contoh kepada orang lain bagaimana kita harus bekerja keras, hidup secara efisien, tidak berfoya-foya dan tidak boros. Kewirausahaan menurut Pekerti, 1992 (dalam Mahrinasari, 2003) merupakan tanggapan terhadap peluang usaha yang terungkap dalam seperangkat tindakan serta membuahkan hasil berupa organisasi usaha yang melembaga, produktif dan inovatif.

Berdasarkan pada pengertian tersebut dapat kita lihat, bahwa kondisi wanita nelayan masih jauh dari ciri dari wirausahawan yang diharapkan. Akan semakin terpuruk apabila tidak segera dilakukan tindakan perbaikan dari berbagai pihak dan keinginan untuk lebih baik oleh para wanita nelayan itu sendiri.

Konsep pemberdayaan diarahkan pada tujuan kesejahteraan masyarakat. Masyarakat akan sejahtera bilamanana segala kebutuhan akan terpenuhi. Dengan demikian pemberdayaan yang dilakukan semestinya meliputi dimensi ekonomi, politik, sosial, dan psikologis. Semakin banyak unsur-unsur kebutuhan yang dapat terpenuhi berarti akan semakin membawa kelompok masyarakat keluar dari kondisi kemiskinan menuju sejahtera. Dalam konsep pemberdayaan terdapat pula asumsi untuk memperbaiki posisi perempuan, beberapa intervensi pemerintah, tanpa disertai upaya untuk meningkatkan kekuasaan perempuan dalam melakukan negosiasi, tawar menawar dan untuk mengubah diri sendiri situasinya, tidak akan berhasil (Saptari, 1997 dalam Anggraini, dkk., 2007).

Petunjuk Teknis Departemen Kelautan dan Perikanan 2001 menyebutkan bahwa pemberdayaan wanita nelayan perlu ditangani serius dengan harapan akan diperolehnya bagi wanita nelayan tersebut: 1) Peningkatan kemampuan wanita nelayan dalam manajemen usaha dan teknologi tepat guna untuk memfasilitasi wanita nelayan mengembangkan usaha. 2) Peningkatan akses wanita nelayan terhadap sumber daya, modal, pasar dan teknologi. 3) Peningkatan pengetahuan dan kepedulian wanita nelayan terhadap kesehatan keluarga dan sanitasi lingkungan. 4) Meningkatnya peranan wanita nelayan sebagai salah satu pengambil keputusan dalam usaha perikanan. 5) Peningkatan kualitas peran dan kemandirian kelembagaan wanita nelayan dengan tetap memperhatikan kelestarian sumber daya alam di kawasan perikanan. 6) Peningkatan kesejahteraan wanita dan keluarga nelayan. Pemberdayaan ini dapat dilakukan melalui pendidikan formal (jalur sekolah) untuk generasi muda nelayan

atau pendidikan non formal berupa ceramah-ceramah di kalangan pengajian atau arisan, juga melalui percakapan informal lainnya berupa informasi-informasi. Rendahnya pendidikan formal yang dimiliki wanita nelayan akan mempengaruhi kemampuannya dalam menyerap informasi (Anggraini, dkk, 2007). Kusnadi, 2002 menyebutkan bahwa diversifikasi pekerjaan perlu dilakukan sebagai alternative pilihan mata pencaharian baik dalam bidang perikanan maupun non perikanan. Diversifikasi pekerjaan di desa pantai ditentukan struktur sumber daya ekonomi desa yang bersangkutan. Desa yang memiliki berbagai sumber atau tidak tergantung pada perikanan tangkap akan memberikan peluang pekerjaan yang banyak (Anggraini, dkk, 2007).

Program pemberdayaan terarah sangat diperlukan dengan melihat faktor-faktor yang mempengaruhi para wanita nelayan dalam melakukan tugas kewirausahaannya.

Faktor kualitas jiwa kewirausahaan menurut Kartasmita, Yuyun, 1994 dan Materi Pelatihan Pusat Konsultasi Bisnis oleh Pusat Pengembangan Kewirausahaan Pengusaha Kecil Ikopin, 1996 adalah pencarian peluang dan inovatif, kegigihan dan ketekunan, ketaatan pada kontak kerja, tuntutan terhadap kualitas kerja dan efisiensi, pengambilan resiko, penetapan tujuan, pencarian informasi, perencanaan yang sistematis dan monitoring, persuasi dan penciptaan jaringan kerja, kepercayaan diri, inovasi, dan pengetahuan (dalam Mahrinasari, 2003). Definisi ini menunjukkan bahwa kualitas jiwa kewirausahaan merupakan suatu standar jaminan terbaik untuk menjadi wirausaha yang mampu memenuhi kebutuhan, mengambil risiko, memanfaatkan peluang bisnis, inovatif, percaya diri, dan kemauan melakukan kegiatan bisnis yang kuat sehingga wirausaha tersebut mampu mempertahankan kekuatan dalam menghadapi persaingan, mampu menciptakan pertumbuhan keuntungan yang tinggi, dan terjaminnya kelangsungan hidup.

Penelitian Mahrinasari tentang Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Jiwa Kewirausahaan Usaha Kecil (Studi pada Industri Makanan dan Minuman di Kota Bandar Lampung, 2003). Penelitian ini memberikan hasil baik secara parsial maupun bersama-sama bahwa jiwa kewirausahaan dipengaruhi secara positif oleh faktor pencarian peluang, kegigihan dan ketekunan, tuntutan terhadap kualitas dan efisiensi hasil, pengambilan resiko, penetapan tujuan, ketaatan kontrak kerja, pencarian informasi, perencanaan sistematis dan monitoring, persuasi dan penyusunan jaringan usaha, kepercayaan diri, inovasi dan pengetahuan

Penelitian Yuniarto (2002). Penelitian tentang Penilaian Kebutuhan Keterampilan dan Kemampuan Pemasaran pada Usaha Kecil Sektor Industri di Kabupaten Sleman, dengan *exploratory field research* menunjukkan bahwa keterampilan dan kemampuan yang dibutuhkan oleh usaha kecil sektor industri tersebut antara lain adalah keterampilan dan kemampuan dalam mencari potensi usaha lain yang lebih prospektif, dalam hal membentuk dan mengelola asosiasi pemasaran, kemampuan dan keterampilan dalam mengembangkan produk yang siap bersaing di pasar internasional.

Penelitian tentang kajian Evaluatif Restrospektif Prospektif Pemberdayaan Wanita Nelayan dengan Mengoptimalkan Swamitra Mina Integratif Program PEMP di DIY

(Anggraini, dkk, 2007). Hasil menunjuk pada munculnya persoalan: belum optimalnya program pemberdayaan wanita nelayan, sulit akses peningkatan modal kerja kelompok, tidak diikutkannya kelompok wanita nelayan dalam pengaturan regulasi berbagai program pemberdayaan perempuan dan terbatasnya keterampilan kelompok wanita nelayan dalam inovasi produk usaha dan manajemen kelompok, karena kurangnya pelatihan dan pendampingan.

Berdasarkan pada kenyataan tersebut maka penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas jiwa kewirausahaan wanita nelayan, khususnya faktor kegigihan dan ketekunan, dan inovasi yang bertujuan: (1) menguji pengaruh kegigihan dan ketekunan terhadap kualitas jiwa kewirausahaan wanita nelayan; (2) menguji pengaruh inovasi terhadap kualitas jiwa kewirausahaan wanita nelayan, menarik untuk ditindaklanjuti untuk dapat membantu berbagai pihak yang berkepentingan dalam menentukan alternatif program pemberdayaan yang lebih terarah dan bermanfaat bagi kesejahteraan wanita nelayan, khususnya di desa Parangtritis, Kecamatan Depok, Kabupaten Bantul. Dipilihnya desa Parangtritis sebagai lokasi penelitian adalah karena di wilayah tersebut potensi wanita nelayan cukup dominan, yaitu telah terbentuknya organisasi kelompok wanita nelayan dan merupakan daerah pemberdayaan wanita nelayan, juga merupakan desa yang ditetapkan Diskanla DIY bagi program pemberdayaan wanita nelayan.

METODA PENELITIAN

Metoda dan Pengambilan Sampel

Metoda penelitian dilakukan dengan menggunakan metoda survei. Penentuan besar sampel dengan menggunakan metoda *Purposive Random Sampling* dengan dasar usaha minimal sudah dijalankan selama satu tahun dan masih tetap berjalan selama periode penelitian berlangsung dengan populasi total sebanyak 183 wanita nelayan yang ada di wilayah Kecamatan Depok Kabupaten Bantul. Penentuan jumlah sampel sebagaimana dikemukakan oleh Arikunto (2002: 94), yaitu bahwa untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%. Penelitian ini mengambil 20% dari total populasi yang ada, yaitu sebanyak 36 orang.

Data

Perolehan data penelitian ini adalah dari data primer, yaitu data yang diperoleh dari sumber pertama baik individu/perorangan (Umar, 2002). Dalam hal ini data primer diperoleh secara langsung dari kelompok sasaran yang berupa jawaban atas pertanyaan yang diajukan dalam kuisioner yang disebarkan bersifat tertutup dan di dalam kuisioner tersebut disediakan alternatif-alternatif jawaban. Sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen berupa buku, jurnal, surat kabar dan sejenisnya.

Identifikasi dan Pengukuran Variabel

1. Kualitas Jiwa Kewirausahaan

Kualitas Jiwa Kewirausahaan sebagai *dependent variable*, indikatornya adalah pencarian peluang dan inovatif, kegigihan dan ketekunan, ketaatan pada kontak kerja, tuntutan terhadap kualitas kerja dan efisiensi, pengambilan resiko, penetapan tujuan, pencarian informasi, perencanaan yang sistematis dan monitoring, persuasi dan penciptaan jaringan kerja, kepercayaan diri, inovasi, dan pengetahuan (Kartasasmita, Yuyun, 1994 dan Menteri Pelatihan Pusat Konsultasi Bisnis oleh Pusat Pengembangan Kewirausahaan Pengusaha Kecil Ikopin, 1996 dalam Mahrinasari, 2003).

2. Kegigihan dan Ketekunan

Kegigihan dan Ketekunan sebagai *independent variable* diindikasikan dengan adanya kegigihan dan ketekunan dari para wanita nelayan dalam melakukan tugas pekerjaan sebagai penjual dan pengolah ikan, yaitu tetap gigih, tekun dalam menghadapi pekerjaan (Ahmadi, 2009) melakukan profesi dengan baik meski terkadang menghadapi masa sulit dan mempunyai ketekunan dalam melakukan pencatatan/administrasi pembukuan usaha. Terlebih apabila dikaitkan dengan pencatatan dana pinjaman.

3. Inovasi

Inovasi sebagai *independent variable* adalah kemampuan untuk mengaplikasikan pemecahan yang kreatif atas masalah dan kesempatan yang dihadapi untuk meningkatkan kualitas hidup orang (Yuniarto, 2004).

Analisis Data

Uji Reliabilitas dan Validitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih. Uji reliabilitas atas setiap butir pertanyaan angket dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* (α) karena butir pertanyaan menggunakan metoda pengukuran skala. Perumusan menurut Umar (2000:207) :

$$r_{11} = \left[\left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right) \right] \quad (1)$$

Keterangan:

- r_{11} = Reliabilitas instrumen
- K = Banyak jumlah pertanyaan
- σ_t^2 = Varian total
- $\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir

Penelitian ini menggunakan pengukuran reliabilitas dengan cara *one shot* atau pengukuran satu kali saja, untuk kemudian hasilnya dibandingkan pertanyaan lain dengan atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel

jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* (α) > 0.60 (Nunnally, 1960 dalam Ghozali 2009:46)

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali 2009:49). Penelitian ini mengukur validitas dengan melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Menghitung koefisien korelasi dengan metoda *product moment* dengan rumus: (Umar 2000:120)

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}} \quad (2)$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara skor butir (x) dengan skor variabel (y)

n = jumlah responden yang diuji coba

$\sum x$ = jumlah skor butir

$\sum y$ = jumlah skor variabel

$\sum x^2$ = jumlah skor butir (x) kuadrat

Uji signifikansi validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk degree of freedom (df)=n-2, n menunjukkan jumlah sampel. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif maka butir pertanyaan atau indikator dinyatakan valid.

Analisis Regresi Berganda

Analisis ini digunakan untuk membuktikan kebenaran hipotesis yang diajukan.

Hipotesis pertama, adalah bahwa secara parsial variabel kegigihan dan keteguhan berpengaruh terhadap kualitas jiwa kewirausahaan; demikian pula untuk variabel inovasi secara parsial berpengaruh terhadap kualitas jiwa kewirausahaan.

Hipotesis kedua, secara simultan variabel kegigihan dan keteguhan dan inovasi berpengaruh terhadap kualitas jiwa kewirausahaan.

Hipotesis tersebut akan diuji dengan menggunakan persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e \quad (3)$$

Keterangan :

Y : Variabel *dependent*/kualitas jiwa kewirausahaan

X_1 : Variabel *independen*/kegigihan dan ketekunan

X_2 : Variabel *independen*/inovasi

a : Konstanta

b_1, b_2 : Koefisien regresi

e : Variabel pengganggu

Uji Regresi Berganda

Uji regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk menguji hipotesis, digunakan uji t dan uji F.

Uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial. Adapun nilai t hitung dapat ditentukan dengan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2} \quad (4)$$

Dengan taraf signifikansi 5 % dan dilihat dari nilai signifikansinya, maka nilai tersebut dibandingkan dengan taraf signifikansi yang digunakan. Ho akan ditolak apabila nilai signifikansi < 5% dan Ho diterima apabila nilai signifikansi > 5%.

Uji F digunakan untuk menguji koefisien regresi secara serempak. Nilai F hitung dapat ditentukan dengan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{Jk \text{ (regresi)} / k}{Jk \text{ (Standar Error)} / (n-k-1)} \quad (5)$$

Keterangan:

k = variabel penelitian

n = jumlah data

Dengan taraf signifikansi 5 %, dan dilihat dari nilai signifikansinya, maka nilai tersebut dibandingkan dengan taraf signifikansi yang digunakan. Ho akan ditolak apabila nilai signifikansi < 5% dan Ho diterima apabila nilai signifikansi > 5%

Pengolahan data pada penelitian ini seluruhnya akan menggunakan program komputer SPSS 17.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengujian Reliabilitas dan Validitas

Pengujian Reliabilitas dan Validitas dilakukan untuk mengetahui keakuratan alat ukur dan hubungan masing-masing variabel yang diteliti pada faktor kualitas jiwa kewirausahaan.

Uji reliabilitas untuk variabel kualitas jiwa kewirausahaan, kegigihan dan ketekunan, dan inovasi secara berturut-turut dapat dilihat pada tabel 1,2,dan 3.

Berdasarkan pada tabel tersebut, dapat kita lihat bahwa ketiga variabel adalah reliabel karena masing-masing mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* > 0.60 atau 60% menurut kriteria Nunnally (1960). Variabel Kualitas Jiwa Kewirausahaan mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 88%; Variabel Kegigihan dan Keteguhan mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 81.7%; Variabel Inovasi mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 90.5%.

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel (Ghozali,2009:49). Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk degree of freedom (df)=n-2, dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa besarnya df dapat dihitung $36-2 = 34$ dan alpha 0.05, diperoleh r tabel=0.3291(dapat dilihat pada r tabel pada df=34 dengan uji dua sisi).Nilai r hitung dapat dilihat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation*. Jika r hitung > r tabel dan nilai positif, maka butir atau pertanyaan atau indikator dinyatakan valid.

Tabel.1. Nilai Signifikansi Reliabilitas Cronbach's Alpha Variabel Kualitas Jiwa Kewirausahaan (KWU)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.877	.880	9

Tabel.2. Nilai Signifikansi Reliabilitas Cronbach's Alpha Variabel Kegigihan dan Ketekunan

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.817	.817	7

Tabel.3. Nilai Signifikansi Reliabilitas Cronbach's Alpha -Variabel Inovasi

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.902	.905	10

Tabel 4,5,6 Menunjukkan nilai r hitung pada variabel Kualitas Jiwa Kewirausahaan, Kegigihan dan Ketekunan dan Inovasi yang > dibandingkan dengan r tabel.Semua nilai r hitung > 0.3291 dan positif. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semua butir pertanyaan yang ada dinyatakan valid.

Tabel 4.Nilai Signifikansi Validitas Variabel Kualitas Jiwa Kewirausahaan (KWU)

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KWU_1	27.33	28.000	.617	.732	.864
KWU_2	27.56	28.197	.545	.848	.869
KWU_3	27.53	26.542	.628	.716	.863
KWU_4	27.39	27.273	.709	.969	.857
KWU_5	27.56	27.568	.621	.825	.863
KWU_6	27.61	26.244	.650	.682	.860
KWU_7	27.36	25.780	.615	.735	.865
KWU_8	27.33	28.000	.556	.695	.868
KWU_9	27.44	27.397	.660	.971	.860

Tabel 5. Nilai Signifikansi Validitas Variabel Kegigihan dan Ketekunan

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Gigih_Tekun_1	20.64	13.952	.533	.475	.797
Gigih_Tekun_2	20.67	13.429	.509	.325	.803
Gigih_Tekun_3	20.72	13.292	.550	.539	.794
Gigih_Tekun_4	21.00	14.171	.567	.522	.793
Gigih_Tekun_5	21.06	12.740	.645	.580	.777
Gigih_Tekun_6	21.00	11.943	.686	.618	.768
Gigih_Tekun_7	20.75	15.507	.430	.259	.813

Tabel 6. Nilai Signifikansi Validitas Variabel Inovasi

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Inovasi_1	31.75	31.336	.740	.736	.890
Inovasi_2	31.83	28.943	.711	.656	.888
Inovasi_3	31.64	30.294	.705	.964	.889
Inovasi_4	31.81	30.790	.531	.428	.900
Inovasi_5	31.89	29.759	.651	.700	.892
Inovasi_6	31.81	29.247	.648	.570	.893
Inovasi_7	31.81	32.847	.370	.444	.908
Inovasi_8	31.67	30.114	.768	.971	.886
Inovasi_9	31.92	28.079	.756	.795	.885
Inovasi_10	31.64	29.380	.743	.846	.886

Analisis Regresi Berganda

Berdasarkan pada data yang telah diolah, memberikan hasil sebagaimana yang terlihat pada tabel 7,8,9. Dari tabel tersebut persamaan regresi yang terbentuk adalah sebagai berikut:

$$Y = -0,352 + 0,567 X_1 + 0,513 X_2$$

Dilihat dari hasil uji signifikansi parsial menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel $X_1 < 5\%$. Dengan demikian H_0 akan ditolak karena $0,000 < 5\%$. Hal ini memberikan makna bahwa kegigihan dan ketekunan memberi pengaruh secara signifikan terhadap kualitas jiwa kewirausahaan. Demikian pula pada variabel inovasi X_2 , H_0 akan ditolak karena nilai signifikansi $0,000 < 5\%$. Hal ini memberikan makna bahwa inovasi memberi pengaruh secara signifikan terhadap kualitas jiwa kewirausahaan.

Dilihat dari hasil uji signifikansi simultan, menunjukkan bahwa nilai signifikansi $F < 5\%$. Dengan demikian H_0 akan ditolak karena $0,000 < 5\%$. Hal ini memberikan makna bahwa secara simultan kedua variabel bebas (kegigihan dan ketekunan, dan inovasi) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel independen (kualitas jiwa kewirausahaan).

Koefisien determinasi sebesar 0.872 pada *Adjusted R Squared* memberikan makna bahwa sebesar 87.2% variasi kualitas jiwa kewirausahaan dapat dijelaskan oleh variasi kegigihan dan ketekunan, dan inovasi. Sedangkan sisanya sebesar 12.8% dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar model.

Tabel 7. Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.938 ^a	.879	.872	.23159

a. Predictors: (Constant), *gigih_tekun*, Inovasi

Tabel 8. Uji Signifikansi Simultan (*F test*)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12.891	2	6.446	120.180	.000 ^a
	Residual	1.770	33	.054		
	Total	14.661	35			

a. Predictors: (Constant), *gigih_tekun*, Inovasi

b. Dependent Variable: KWU

Tabel 9. Uji Signifikansi Parameter Individual (*t test*)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	-.352	.247		-1.424	.164
1	Inovasi	.567	.094	.531	6.057	.000
	<i>gigih_tekun</i>	.513	.094	.479	5.474	.000

a. Dependent Variable: KWU

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kualitas jiwa kewirausahaan wanita nelayan di Kabupaten Bantul dipengaruhi secara parsial oleh faktor kegigihan ketekunan dan inovasi, yang dapat diukur dari hasil perhitungan analisis regresi yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0.00 <$ dari tingkat alpha yang digunakan (5%)

Kualitas jiwa kewirausahaan wanita nelayan di Kabupaten Bantul dipengaruhi secara simultan oleh faktor kegigihan ketekunan dan inovasi, yang dapat diukur dari hasil perhitungan analisis regresi yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0.00 <$ dari tingkat alpha yang digunakan (5%)

Saran

Secara umum diperlukan pembinaan dalam bentuk pelatihan, bimbingan dan konsultasi usaha yang lebih diarahkan pada peningkatan kualitas jiwa kewirausahaan bagi para wanita nelayan secara terus menerus dan terpadu. Secara khusus, pembinaan kualitas jiwa kewirausahaan yang memfokuskan pada upaya peningkatan kegigihan dan ketekunan dan inovasi para wanita nelayan dalam menjalankan tugas kewirausahaannya. Pembinaan yang terarah pada kedua faktor ini diharapkan akan berpengaruh pada perubahan sikap untuk mulai mau bertindak inovatif, mengembangkan potensi wilayah pesisir secara optimal, gigih dan tekun. Sebagai misal, munculnya kesadaran untuk mau melakukan pembukuan dengan baik, rutin, meski menggunakan sistem yang sederhana, memisahkan kekayaan pribadi dan usaha.

Penelitian berikut sangat penting untuk memperhatikan faktor-faktor lain di luar kegigihan dan ketekunan dan inovasi yang tidak diikutkan dalam model penelitian ini yang diharapkan akan mempengaruhi kualitas jiwa kewirausahaan bagi wanita nelayan, khususnya di desa Parangtritis Kabupaten Bantul, antara lain seperti faktor ketaatan pada kontrak kerja, pengambilan risiko, pencarian informasi, kepercayaan diri, pengetahuan, pencarian peluang dan tuntutan terhadap kualitas dan hasil.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, O., Retnaningdiah, D. dan Syakirin, B. 2006. *Dinamika Kelompok Wanita Nelayan dalam Pengembangan Mikro Mitra Mina (Pemberdayaan Wanita Nelayan) di Kabupaten Gunung Kidul*. Laporan Penelitian Hibah Bersaing.
- Anggraini, O., Retnaningdiah, D. dan Agus, M. 2007. *Kajian Evaluatif Retrospektif Prospektif Pemberdayaan Wanita Nelayan dengan Mengoptimalkan Swamitra Mina Integratif Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir di DIY*. Laporan Penelitian Hibah Bersaing.
- Arikunto, Suharsimi, 1999. *Prosedur Penelitian. Suatu Pendekatan Parametrik*. Penerbit PT Melton Putra Jakarta.
- Firdaus, M. dkk, 2001. *Aspek Pemberdayaan Perempuan di Balik Lembaga Kredit Mikro*. *Jurnal Analisis Sosial*, Vol. 6 No. 3 Desember 2001.
- Ghozali, Imam, 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Cetakan IV, April
- , 2009. *Ekonometrika, Teori konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17*. SPSS. Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hasan, Soewarman Engking, 2001. *Strategi Menciptakan Manusia yang Bersumber Daya Unggul*, www.depdiknas.go.id

- Hikmat, Harry, 2004. Strategi Pemberdayaan Masyarakat. Humaniora Utama Press, Cetakan Kedua, Bandung.
- Mahrinasari, 2003. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Jiwa Kewirausahaan Usaha Kecil, *Jurnal Entrepreneurship*, Vol. 1, No. 2, Mei, 101 – 113.
- Nusantoro, Adi, 2002. Memberdayakan Ekonomi Rakyat untuk Pembangunan Ekonomi Indonesia, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* (Agustus), No. 2 Vol. 2 hal 105-114.
- Prijono, Oney S & Pranarka, 1996. Pemberdayaan, Konsep, Kebijakan dan Implementasi, CSIS, Jakarta.
- Sulekale, Daniel Dalle. 2003. Pemberdayaan Masyarakat Miskin di Era Otonomi Daerah. *Jurnal Ekonomi Rakyat*, (April), No. 2 Th. II, www.ekonomirakyat.org
- Suratiyah, Khaerani S. Nurlela, 1994. Marjinalisasi Pekerja Wanita di Pedesaan, Studi Kasus Rumah Tangga Pangan di Sulawesi Selatan. Jurusan Sosial Pertanian UGM, Yogyakarta.
- Umar, Husein, 2000. Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen. Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Wardoyo, AIGP Antariksa, M. Imron, F. Indrawasih dan Sudiyono, 2001. Pemberdayaan Masyarakat Nelayan. Media Pressindo, Yogyakarta.
- Yuniarto, Yudi A. 2002. Penilaian Kebutuhan Keterampilan dan Kemampuan Pemasar pada Usaha Kecil Sektor Industri di Kabupaten Sleman DIY. *Jurnal Antisipasi*, Vol 6, No. 1
- Laporan Evaluasi Pelaksanaan Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir Kabupaten Bantul (2002-2004).*
- Petunjuk Teknis Departemen Kelautan dan Perikanan (2001).*